

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan dua hal.

Pertama, gambaran tokoh Mada sebagai individu yang mengalami krisis eksistensial dan penderitaan batin karena penolakan atas cinta, persoalan kematian, dan ketidakterimaannya pada takdir. Dalam pengembaraannya ke sembilan negara, Mada mengalami transformasi eksistensial dari individu yang memberontak dan penuh kekecewaan dan kemarahan, menjadi pribadi yang menerima dan berserah pada kehendak Tuhan.

Kedua, analisis eksistensial Soren Kierkegaard terhadap tokoh Mada menunjukkan bahwa perjalanan hidup tokoh Mada melalui tiga tahap yaitu, tahap estetis tokoh Mada dilihat dari keputusan-keputusannya yang didasarkan dorongan nafsu dan kesenangan sesaat. Ia terjebak dalam pencarian kenikmatan duniawi seperti minuman keras, seks bebas, dan kekerasan tanpa mempertimbangkan dampak etis dan spiritual dari tindakannya. Eksistensi etis tokoh Mada, ia mulai bertindak secara moral, mengambil tanggung jawab atas hidupnya, dan menunjukkan komitmen untuk berubah, dilihat dari tindakan Mada membantu sesama dan bekerja dengan jujur. Tahap religius Mada, Ia menyadari keterbatasan dirinya sebagai manusia dan menyerahkan sepenuhnya hidupnya kepada Tuhan. Mada mengalami transformasi eksistensial dan spiritual. Mada menyempurnakan pengembaraannya dengan melaksanakan ibadah haji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, teori eksistensialisme Kierkegaard merupakan teori mengenai cara memaknai kehidupan dengan cara lebih baik menuju Tuhan. oleh karena itu, teori ini dapat digunakan untuk melakukan pengkajian terhadap objek penelitian berupa karya sastra lain, seperti cerita pendek, puisi, naskah drama, maupun novel.

Selain itu, pembahasan tentang tema eksistensi manusia memiliki peluang besar untuk terus digali dan dikaji. Sebagaimana eksistensialisme Kierkegaard yang menekankan sisi religius di dalamnya, maka saran penulis untuk penelitian berikutnya dapat meninjaunya dari sudut pandang spiritualitas Islam.

Adapun dalam penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan sebagai salah satu keterbatasan pemahaman dan pengetahuan penulis. Dengan demikian, terbuka luas jika terdapat kritik atau masukkan saran yang membangun untuk perbaikan penelitian ini.